

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan karakter menjadi salah satu topik yang tidak pernah habis untuk diperbincangkan terutama pada era saat ini. Tingkat kepentingan pendidikan karakter dapat dilihat dari statusnya yang merupakan salah satu komponen penting dalam memperbaiki bangsa. Dalam kehidupan saat ini faktanya karakter bangsa Indonesia merosot tajam, kemudian hal tersebutlah yang melatarbelakangi munculnya pendidikan karakter. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat serta negara. Oleh karena itu selalu ada perkembangan yang dilakukan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Generasi yang sesuai dengan tujuan pendidikan menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu yang mempengaruhi perkembangan karakter sebuah bangsa adalah perkembangan teknologi, ditambah dengan generasi saat ini merupakan generasi yang lahir dan tumbuh disaat kemajuan teknologi informasi yang cepat, generasi ini dikenal dengan generasi Z.

Generasi Z merupakan awal generasi yang lahir di dunia dengan berkembangnya serta majunya dunia teknologi. Generasi yang lahir setelah tahun 1997 ini merupakan generasi anak muda yang saat ini sedang berada di jenjang pendidikan menengah pertama dan juga menengah atas serta di bangku perkuliahan. Generasi yang disebut juga dengan Gen N (Net), Gen D (Digital) serta Gen V (Viral) tercatat memiliki durasi pemakaian internet yang begitu besar 24/7 yang artinya seluruh waktunya dalam sehari tidak akan lepas dari

teknologi. Perilaku dan karakter generasi Z ini bisa dikatakan unik. Hidup pada kecanggihan teknologi, membentuk karakter yang mandiri dan terbuka akan segala informasi dari seluruh penjuru dunia, menjadikannya memiliki pemikiran yang global serta peduli dengan isu-isu dunia. Namun disamping hal tersebut gen Z memiliki beberapa tantangan yang harus dihadapi dengan memegang teguh nilai-nilai keagamaan. Begitu luasnya informasi yang disediakan oleh media sosial sehingga menyebabkan beberapa dari generasi Z tidak dapat memilah antara informasi yang benar keberadannya dengan kabar burung belaka (hoax). Mereka pun lebih nyaman berkomunikasi secara online dibandingkan berkomunikasi dengan seseorang di sekitarnya dan hal ini menyebabkan munculnya karakter individualis dan mengurangi sikap sosialisasi yang biasanya terbentuk dari seringnya berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu dengan beberapa tantangan di atas diperlukannya perbaikan dalam pendidikan karakter gen Z yang bisa dimulai dari keteladanan pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan Islam yaitu pondok pesantren

Pondok pesantren sangat identik dengan figur kiyai. Besarnya peran kiyai dalam sebuah pondok pesantren sehingga dalam penyelenggaraan pondok pesantren kyai/ustadz/habib merupakan figur sentral yang memiliki otoritas untuk merencanakan, menyelenggarakan, dan mengendalikan seluruh pelaksanaan pendidikan.

Kepemimpinan dari pondok pesantren memiliki kedudukan yang menentukan dalam pondok pesantren tersebut. Kepemimpinan yang baik mampu mengarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan sebaliknya kepemimpinan yang kurang kompeten akan menciptakan kemunduran dalam lembaga pendidikan tersebut. Menyadari hal tersebut para pemimpin pendidikan harus dapat melakukan pengembangan pendidikan secara terarah, terencana dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dipimpinnya.

Pemimpin adalah orang yang mampu mengajak seseorang untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan, begitu pula dengan pemimpin pondok pesantren yaitu seseorang yang mampu menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan. Setiap

pemimpin memiliki pola atau gaya dalam kepemimpinannya, kepemimpinan pondok pesantren cukup familiar dengan pola kepemimpinan karismatik, transformatif dan transaksional. Profil pribadi pimpinan pesantren sangat menentukan kualitas gerakan dan aktivitas pesantren sehingga warna pesantren adalah identik dengan pimpinannya.

Keberlanjutan lembaga pendidikan sangat bergantung kepada kemampuan pemimpinnya dengan memiliki visi dan tujuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini dan juga memiliki daya tarik yang tinggi. Pemimpin lembaga pendidikan diharapkan memiliki strategi yang tepat untuk mengajak bawahannya yaitu seluruh masyarakat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, sehingga posisi pesantren tetap memiliki daya saing yang tinggi di masyarakat luar. Watak dan keberhasilan lembaga pendidikan juga sangat bergantung kepada pemimpinnya yaitu sejauhmana keahliannya dalam ilmu, karisma, wibawa hingga keteladanan yang diberikan untuk para masyarakat ataupun lingkungan sekitar lembaga pendidikan.

Karakter personal yang istimewa (akhlaqul karimah) dari sebagai pemimpin menjadi panutan bagi pengikutnya bahkan terkadang melahirkan ketaatan yang berlebihan, selain itu kesederhanaan dan sikap tawadhu yang dimiliki oleh pemimpin dapat dijadikan sebagai role model atau teladan bagi para pelajarnya terutama dalam hal berdakwah. Memiliki keyakinan yang kuat walaupun banyak tantangan dan kendala yang dihadapi dalam pengembangan pondok pesantren untuk mencapai visinya. Begitu juga dalam peningkatan lulusan, pimpinan lembaga tidak kenal kata putus asa sehingga lulusannya dapat menyamai lulusan pondok pesantren lainnya. Tentunya dalam hal ini lulusan yang dihasilkan menjadi ulama yang tidak hanya memiliki kemantapan ilmu namun poin pentingnya adalah memiliki akhlaq nabi serta mengikuti sunnah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wasallam.

Pemimpin pondok pesantren merupakan orang yang disegani dan memiliki aura tersendiri sehingga banyak bawahannya yang mengagumi dan bahkan tidak mengetahui alasan mengapa mereka mengagumi bahkan mencintai pimpinannya. Pemimpin lembaga pendidikan Islam juga merupakan ulama yang memiliki kualifikasi tinggi dalam ilmu agama islam serta menerapkan

nilai-nilai agama dalam proses kepemimpinannya yaitu diantaranya sidiq (jujur), amanah (tanggung jawab), tidak menipu dan menepati janji sehingga semakin menambah kepercayaan dan penghormatan santri, guru, dan karyawan termasuk masyarakat sekitar.

Pondok pesantren Az-Ziyadah merupakan salah satu pondok pesantren salaf modern yang hingga saat ini masih tetap eksis di daerah Duren Sawit Jakarta Timur. Pondok pesantren yang dibangun oleh ulama kharismatik Jakarta KH. Ahmad Zayadi Muhajir yang pada awalnya merupakan halaqah pengajian memiliki fokus pengajaran membaca dan menulis al-qur'an serta kitab kuning kemudian hingga pada tahun 1971 mulai dibangun gedung madrasah dan bangunan asrama putri hingga pada tahun 1991 dibangun Sekolah Tinggi Agama Islam Az-Ziyadah (STAIZA). KH. Ahmad Zayadi Muhajir dikenal sebagai pribadi yang sederhana dan ulama yang memiliki akhlak mulia, tawadhu, serya wara'dan senantiasa mencari ridho dari gurunya menjadikan beliau dikenal baik hingga saat ini di kalangan masyarakat sekitar pesantren bahkan seluruh masyarakat Jakarta. Sepeninggalnya KH. Ahmad Zayadi Muhajir, pondok pesantren Az-Ziyadah dilanjutkan estafet kepemimpinannya oleh anak keturunannya yaitu KH. Muhajir Zayadi, Gus Sholahuddin Zayadi, Gus Ali Ridho Zayadi, Gus Imam Maab Zayadi.

Dari data di atas dijelaskan bahwa pimpinan di pondok pesantren merupakan orang yang dapat diteladani baik dari sikap ataupun perilaku berupa Tindakan atau ucapan, mempunyai kewibawaan tinggi yang menjadikan pengikutnya memiliki rasa sungkan yang tinggi terhadap dirinya, keyakinan atau optimisme yang tinggi sehingga menjadikan pengikutnya yakin bahwa apa yang disebutkan dari tujuan pendidikan yang ditawarkan oleh pondok pesantren akan dapat dicapai dengan melalui langkah yang pasti, memiliki visi dan misi untuk masa depan yang jelas dan terencana serta memiliki ilmu agama yang menjadikan pegangan kuat antara bermuamalah dengan manusia dan tuhan. Hal tersebut sesuai dengan karakter yang harus dimunculkan kembali pada generasi Z yang saat ini mulai luntur terbawa arus perkembangan teknologi. Oleh karena itu penelitian ini memfokuskan pada kepemimpinan kharismatik dalam Pendidikan karakter generasi Z di pondok pesantren.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Pendidikan karakter merupakan tugas besar yang wajib selalu diperbaiki oleh setiap lembaga pendidikan, ditambah dengan perkembangan teknologi yang dapat menghilangkannya identitas diri seorang siswa atau santri. Keuntungan yang begitu besar dari pesatnya perkembangan teknologi tentu diikuti dengan besarnya tantangan yang dihadapi. Zaman yang semakin modern menyebabkan perbedaan karakteristik pada setiap generasi. Generasi saat ini membutuhkan pengarahannya serta sosok yang dapat diteladani untuk tetap mempertahankan nilai karakter dari seorang santri.

Kepemimpinan kharismatik merupakan kepemimpinan yang berkunci pada sebuah karisma yang menyebabkan pengikutnya merasa bangga ketika mengikutinya. Selama perkembangannya pondok pesantren memiliki pengaruh terhadap masyarakat yang tentunya pengaruh tersebut disebabkan oleh manajemen pengelolaan dan kepemimpinan sang kiai/ustadz/habib.

Berdasarkan pemikiran tersebut maka penelitian ini difokuskan pada Urgensi Kepemimpinan Kharismatik Dalam Pendidikan Karakter Generasi Z di Pondok Pesantren Az-Ziyadah Jakarta Timur dengan subfokus sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kharismatik di pondok pesantren Az-Ziyadah Jakarta Timur
2. Pendidikan karakter di pondok pesantren Az-Ziyadah Jakarta Timur
3. Karakteristik generasi Z di pondok pesantren Az-Ziyadah Jakarta Timur
4. Faktor keberhasilan kepemimpinan kharismatik dalam pendidikan karakter di pondok pesantren Az-Ziyadah Jakarta Timur

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kharismatik di pondok pesantren Az-Ziyadah Jakarta Timur?
2. Bagaimana Pendidikan karakter di pondok pesantren Az-Ziyadah Jakarta Timur?
3. Bagaimana Karakteristik generasi Z di pondok pesantren Az-Ziyadah Jakarta Timur

4. Bagaimana keberhasilan kepemimpinan kharismatik dalam pendidikan karakter di pondok pesantren Az-Ziyadah Jakarta Timur dapat tercapai?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian yaitu untuk mengetahui dan mengembangkan Kepemimpinan Kharismatik Dalam Pendidikan Karakter Generasi Z di Pondok Pesantren Az-Ziyadah Jakarta Timur. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mengungkapkan gaya kepemimpinan kharismatik di pondok pesantren Az-Ziyadah Jakarta Timur
2. Untuk mengetahui dan mengungkapkan pendidikan karakter di pondok pesantren Az-Ziyadah Jakarta Timur
3. Untuk mengetahui dan mengungkapkan karakteristik generasi Z di pondok pesantren Az-Ziyadah Jakarta Timur
4. Untuk mengetahui dan mengungkapkan faktor keberhasilan kepemimpinan kharismatik dalam pendidikan karakter di pondok pesantren Az-Ziyadah Jakarta Timur

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penelitian model kepemimpinan kharismatik dalam pendidikan karakter di pondok pesantren

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti atau pihak lain yang terkait. Signifikansi penelitian ini dapat meliputi beberapa aspek, diantaranya:

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, bagi pemimpin mengenai model kepemimpinan karismatik yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi upaya peningkatan mutu sumber daya manusia dalam usaha meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pondok pesantren, dimana peran kyai/ustadz/habib merupakan salah satu unsur yang tidak bisa terpisahkan dari pesantren.
- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu manajemen Pendidikan khususnya tentang kepemimpinan karismatik.

**F. State of the Art**

Untuk melihat keterbaruan dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan kajian dari berbagai jurnal-jurnal sebelumnya, adapun hasil dari penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan kepemimpinan karismatik berbasis agama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1 State of the Art

| No | Peneliti/<br>Tahun     | Penelitian dan<br>Jurnal   | Unit<br>Analisis          | Metode          | Hasil<br>Penelitian  |
|----|------------------------|--|---------------------------|-----------------|--|
| 1. | (Firdaus et al., 2023) | Analisis Model Kepemimpinan Kharismatik dan Visioner di Pondok Pesantren | Pemimpin Pondok Pesantren | Studi Literatur | Kepemimpinan yang karismatik salah satu kunci keberhasilan dalam kegiatan keorganisasian .<br>Kepemimpinan yang karismatik memiliki daya tarik tersendiri sehingga dapat membuat para bawahannya |

| No | Peneliti/<br>Tahun                 | Penelitian dan<br>Jurnal   | Unit<br>Analisis              | Metode          | Hasil<br>Penelitian   |
|----|------------------------------------|--|-------------------------------|-----------------|---|
|    |                                    |  |                               |                 | untuk<br>mengikutinya   |
| 2. | Eka Susi Sulistyowa et al., (2022) | Strategi Elaborasi Kepemimpinan Karismatik Dalam Pendidikan Islam Terhadap Generasi Intelektual Muda Indonesia Abad 21 | Generasi muda Indonesia       | Studi Literatur | Kepemimpinan karismatik dapat digunakan untuk perkembangan pendidikan Islam dalam menyiasati perkembangan abad 21 karena kepemimpinan karismatik merupakan kepemimpinan yang dapat mempengaruhi pikiran, perasaan dan tingkah laku orang lain sehingga suasana batin mengagumkan pemimpin |
| 3. | (Banks et al., 2016)               | A Analytic Review and  | Meta- Pemimpin Organisasi and | Studi Literatur | Kepemimpinan kharismatik sangat penting   |

| No | Peneliti/<br>Tahun        | Penelitian dan<br>Jurnal  | Unit<br>Analisis                            | Metode      | Hasil<br>Penelitian   |
|----|---------------------------|---|---|-------------|---|
|    |                           | Future<br>Reasearch<br>Agenda of<br>Charismatic<br>Leadership   |   |             | bagi<br>kepentingan<br>akademis dan<br>praktis, sifat<br>kepribadian<br>seorang<br>pemimpin<br>menjadi faktor<br>penting dari<br>kepemimpinan<br>karismatik |
| 4  | (Karim et<br>al., 2020)   | A Charismatic<br>Relationship:<br>How a Kyai's<br>Charismatic<br>Leadership and<br>Society's<br>Compliance<br>are<br>Constructed? | Pemimpin<br>pesantren<br>dan<br>pengikutnya | kuantitatif | Hal yang wajib<br>dimiliki oleh<br>pemimpin<br>karismatik<br>yaitu ketaatan<br>kepada Tuhan   |
| 5  | (Zeva, S et<br>al., 2023) | Moralitas<br>Generasi Z di<br>Media Sosial:<br>Sebuah Esai  | Generasi<br>Milenial                        | Kualitatif  | Untuk<br>mempertahank<br>an kualitas<br>moralitas<br>generasi Z<br>dapat<br>diperhatikan<br>dan diterapkan<br>dengan<br>menanamkan                          |

| No | Peneliti/<br>Tahun | Penelitian dan<br>Jurnal | Unit<br>Analisis | Metode | Hasil<br>Penelitian   |
|----|--------------------|--------------------------|------------------|--------|---|
|    |                    |                          |                  |        | nilai-nilai<br>agama,<br>meningkatkan<br>kesadaran anak<br>muda dan<br>kedisiplinan |

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah diuraikan di atas, tren penelitian tentang kepemimpinan kharismatik berfokus pada beberapa hal diantaranya yaitu sifat dan perilaku seorang pemimpin, ketaatannya kepada Tuhan, daya tarik, religiusitas dan spritualitas. Penelitian karakter yang diuraikan di atas berfokus pada perbaikan secara kurikulum dan kerjasama antara guru dengan orang tua. dilihat bahwa belum ada penelitian yang berfokus dalam menjelaskan peran model kepemimpinan kharismatik dalam pendidikan karakter generasi Z yakni berkenaan dengan keteladanan pemimpin, kewibawaan serta tingkat optimisme dari seorang pemimpin.

Penelitian ini memiliki tema yang sama dengan penelitian sebelumnya yaitu tentang kepemimpinan kharismatik. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini akan lebih berfokus pada keteladanan pemimpin, kewibawaan serta tingkat optimisme dari seorang pemimpin kharismatik sebagai upaya meningkatkan pendidikan karakter generasi Z di Pondok Pesantren Az-Ziyadah Jakarta Timur.